

**PENGARUH TERAPI HIPNOPRESURE TERHADAP NYERI PADA POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RS UNS SOLO****Diah Laras Pramesti¹, Saelan², Aria Nurahman Hendra Kusuma³**¹Perawat Rumah Sakit Hermina Solo²⁻³Ilmu Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email Korespondensi: saelanelan@gmail.com

Disubmit: 24 September 2023

Diterima: 13 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 Desember 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.12355>**ABSTRACT**

Pain is a major problem among postoperative patients. In addition to pharmacological therapy, a complementary treatment may help relieve pain. Hypno-pressure is a nursing action consisting of hypnotherapy and acupressure that has the potential to reduce pain. This study aimed to determine the effectiveness of hypno-pressure on pain relief among post operative Sectio Caesarea patients. This was a one group pre and post with no control group quasi-experimental study conducted at Universitas Sebelas Maret Hospital. A sample of 16 post-surgery Sectio Caesarea patients were selected for this study. The dependent variable was pain. The independent variable was hypno-pressure. Pain was measured by visual analog scale (VAS). Mean difference before and after intervention was tested by paired t-test. Mean score of pain after intervention (Mean= 2.38; SD= 0.50) was lower than before intervention (Mean= 5.44; SD= 1.09), and it was statistically significant ($p < 0.001$). Hypnopressure is effective in reducing pain among post-surgery patients.

Keywords: Pain, Hypnopressure, Post-Surgery Sectio Caesarea**ABSTRAK**

Nyeri merupakan masalah utama pada pasien pasca operasi. Selain terapi farmakologis, pengobatan komplementer dapat membantu meredakan nyeri. Hypno-pressure merupakan tindakan keperawatan yang terdiri dari hipnoterapi dan akupresur yang berpotensi mengurangi nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *hypnopressure* dalam meredakan nyeri pada pasien pasca operasi Sectio Caesarea. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen satu kelompok sebelum dan sesudah tanpa kelompok kontrol yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Sampel sebanyak 16 pasien pasca operasi Sectio Caesarea dipilih untuk penelitian ini. Variabel terikatnya adalah nyeri. Variabel bebasnya adalah *hypnopressure*. Nyeri diukur dengan skala analog visual (VAS). Perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah intervensi diuji dengan uji t berpasangan. Rerata skor nyeri setelah intervensi (Mean= 2.38; SD= 0.50) lebih rendah dibandingkan sebelum intervensi (Mean= 5.44; SD= 1.09), dan signifikan secara statistik ($p < 0.001$). *Hypnopressure* efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien pasca operasi.

Kata Kunci: Nyeri, Hypnopressure, Pasca Operasi Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Pemahaman masyarakat dalam mengatasi nyeri yaitu hanya dengan obat, sehingga perlu dikenalkan terapi non farmakologi. Menurut (Julioe, 2017) bahwa teknik akupresure menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea.

Nyeri setelah operasi terjadi karena adanya kerusakan jaringan atau noxious stimuli, diakibatkan karena terjadi inflamasi sehingga sel-sel inflamasi akan keluar dan diterima oleh reseptor rasa nyeri yang disebut dengan nociceptors. Pesan nyeri yang cepat terdiri dari serat A-delta yang memiliki myelin kemudian diteruskan melalui tractus spinotalamikus ke lokasi spesifik di otak, yaitu talamus dan diteruskan menuju korteks serebral. Pesan nyeri ini dengan cepat mencapai korteks, dapat melokalisir nyeri. Sebaliknya, nyeri yang bergerak sepanjang jalur yang lambat terdiri dari serat tipe C. Pesan nyeri lambat berjalan melalui traktus spinoretikular. Traktus spinoretikular memiliki cabang menuju sistem reticular formation dan limbik. Reticular formation bertanggung jawab untuk mengatur kesadaran, sementara sistem limbik bertanggung jawab untuk memproses emosi sehingga akan memberikan pengaruh emosional pada persepsi nyeri (Alit et al., 2021)

Salah satu terapi komplementer pada penelitian hypnobreastfeeding mampu membuat rasa santai, nyaman dan tenang selama menyusui dengan demikian sehingga seluruh sistem di dalam tubuh Anda akan berjalan jauh lebih sempurna, maka proses menyusui menjadi proses yang penuh arti dan menyenangkan baik bagi anda maupun bagi bayi anda (Adi and Saellan, 2018). Hypnopressure memberikan efek sedatif dan relaksasi yang mengubah gelombang otak beta menjadi teta atau gamma

(kondisi bawah sadar). Pada saat gelombang otak teta atau gamma, otak menghasilkan hormon serotonin, endorfin dan meningkatkan aktivitas saraf parasimpatik pada tubuh menjadi lebih nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri melalui sugesti yang diberikan ketika melakukan hypnopressure (Anuhgera and Sembiring, 2021).

Berkaitan dengan keluarnya peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02/MENKES/148/1/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat, maka terapi komplementer bisa dilakukan di sarana pelayanan kesehatan. Terapi komplementer yang bisa diaplikasikan diklinik diantaranya akupunktur kesehatan, aromaterapi, terapi relaksasi, terapi herbal dan hipnoterapi (Wibowo, R. A, Istiqomah, 2014).

Hipnoterapi akan memberikan stimulus pada pikiran bawah sadar, yakni pada gelombang alpha sampai dengan theta, pikiran ini adalah lawan dari conscious mind atau pikiran sadar. Pikiran sadar merupakan suatu pikiran yang kita gunakan sehari-hari dengan dipenuhi analisa, proses berpikir dan penilaian. Seharusnya pikiran bawah sadar bekerja tanpa analisa ibaratnya sebuah gudang besar yang menyimpan emosi, memori, kepribadian, intuisi, persepsi, kepercayaan terhadap sesuatu hal dan kebiasaan (Gita Ayu Handayani, 2018). Pada penelitian tentang hipnoterapi, didapatkan hasil ada pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi (Febria and Nim, 2015).

Terapi komplementer lainnya yaitu akupunktur, intervensi ini merupakan pengobatan tradisional Cina di mana jarum yang sangat tipis dimasukkan ke dalam tubuh pada

titik yang ditentukan. Terapi ini salah satunya adalah untuk mengurangi rasa sakit (Harding and Kwong, 2019).

Akupresur memberikan rangsangan dengan menggunakan jari pada titik-titik meridian tubuh yang bertujuan untuk mempengaruhi organ tubuh tertentu dengan merangsang aliran energi tubuh. Manfaat akupresur dapat membantu pengelolaan stress dan meningkatkan relaksasi. Penekanan dilakukan secara perlahan-lahan sampai ditemukan titik meridian yaitu kondisi di mana tubuh merasakan tidak nyaman, nyeri, pegal, panas dan gatal (Heni setyowati, 2014).

Berdasarkan fenomena di atas menjadi alasan peneliti untuk topik penelitian dengan judul Pengaruh Terapi Hipnopresure Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di Rs Uns Solo.

KAJIAN PUSTAKA

Sectio caesarea adalah suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Sarwono, 2009). Menurut Mochtar (2011) section caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat disebut juga histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim.

Apabila ibu bersalin secara Sectio Caesarea, maka ada beberapa hal ketidaknyamanan yang dapat dirasakan meski operasi dijalankan sesuai standar operasionalnya. Beberapa hari pertama pasca persalinan, akan timbul rasa nyeri hebat yang kadarnya dapat berbeda-beda pada setiap ibu. Terutama jika ibu diberikan anastesi umum, ibu

relative tidak sadar untuk dapat mengurus bayinya di jam pertama setelah bayi lahir. Kondisi luka operasi membuat proses menyusui sedikit terhambat. Sementara itu, bayi mungkin mengantuk dan tidak responsive untuk menyusu, terutama jika ibu mendapatkan obat-obatan penghilang sakit sebelum operasi (Indarti, 2015).

Akupresur disebut juga dengan terapi totok atau tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Akupresure juga diartikan sebagai menekan titik-titik penyembuhan menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami (Setyowati, 2018).

Standar Prosedur Operasional Intervensi Hipnopresure Pada Keperawatan telah tercatat dalam hak cipta dengan nama pemohon Saelan,dkk. nomor EC00202312509 pada tanggal 10 Februari 2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berikan salam, panggil pasien pasien
2. Perkenalan dan validasi kontrak waktu sebelumnya
3. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lama tindakannya pada pasien dan keluarga.
4. Berikan kesempatan bertanya sebelum terapi dilakukan.
5. Atur posisi pasien yang nyaman, dengan tidur terlentang
6. Bantu melepaskan pakaian pasien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan hipnopresure.
7. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan
8. Bersihkan kaki atau tangan pasien dengan antiseptik
9. Putar musik hipnoterapi selama 10-15 menit, kemudian lakukan

- akupresure dengan oleskan krim atau minyak lotion
10. Cari titik-titik rangsangan akupresur untuk nyeri yang ada ditubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Akupresur hanya memakai gerakan dan tekanan jari.
 11. Penekanan dilakukan sekitar 3-5 detik pada tiap titik meridian atau sampai rasa sakitnya mulai berkurang.
 12. Setelah semua selesai, bersihkan pasien dari sisa-sisa krim atau minyak menggunakan tissue atau washlap dan bersihkan dengan handuk kering.
 13. Pemijat membersihkan atau mencuci tangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di RS UNS Solo selama 2 bulan pada pasien post operasi Operasi Sectio caesarea. Jenis penelitian ini adalah pre and post test control group pada penelitian eksperimen murni, perbedaannya hanya pada alokasi sampel untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, pre test and post test nonequivalent control group tidak menggunakan randomisasi beresiko ketidakseimbangan karakteristik antara kelompok dan perlakuan (Dharma. 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel Non-probability sampling dengan teknik sampel accidental sampling. Pada teknik pengambilan sampel accidental sampling, peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Pemilihan sampel pada penelitian ini, dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut: Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Responden pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan

kriteria pasien post operasi Sectio caesarea, bersedia menjadi responden, usia produktif, mengalami nyeri.

Penelitian ini dilakukan di ruang perawatan bersalin RS UNS Solo Solo, sampel yang digunakan sejumlah 30 responden yang terdiri dari 15 responden kelompok kontrol dan 15 responden kelompok intervensi. Kelompok intervensi diberikan perlakuan hipnopresure dan kelompok kontrol diberikan perlakuan standar ruangan.

Alat ukur yang digunakan adalah *Visual Analog Scale* (VAS). *Visual Analog Scale* adalah sebagai garis sepanjang 10cm, dengan atau tanpa tanda pada tiap centimeter. Tanda pada kedua ujung garis ini dapat berupa angka atau pernyataan deskriptif. Ujung yang satu mewakili tidak ada nyeri, sedangkan ujung yang lain mewakili rasa nyeri terparah yang dialami.

Uji layak etik telah dilakukan di Komisi Etik Penelitian Kesehatan *Health Research Ethics Committee* Universitas Kusuma Husada Surakarta. Hasil uji layak etik telah keluar pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan surat keterangan layak etik nomor 808/UKH.L.02/EC/X/2022.

Analisis data untuk mengetahui Pengaruh Terapi Hipnopresure Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea menggunakan menggunakan uji *Paired sample t-test* dan mengetahui perbedaan Perbedaan Efektifitas Pengaruh Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi menggunakan Uji *Mann Whitney Test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Terapi Hipnopresure Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo” pada bulan Oktober

sampai dengan November 2022
didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Data responden penelitian di Rumah Sakit UNS

Karakteristik	Min	Max	Mean
Kelompok Kontrol			
Usia	19	34	25,56
Rata - rata Skala Nyeri_Pre	4	8	5,44
Rata - rata Skala nyeri_Post	2	5	3,13
Kelompok Perlakuan			
Usia	19	34	24,00
Rata - rata Skala Nyeri_Pre	4	8	5,44
Rata - rata Skala nyeri_Post	2	3	2,38

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian berdasarkan data di atas pada kelompok kontrol didapatkan rata - rata usia responden 25,56 tahun, rata- rata nyeri sebelum perlakuan pada kelompok kontrol yaitu 5,44, sedangkan pada sesudah perlakuan kelompok kontrol 3,13. Pada kelompok perlakuan didapatkan data rata- rata usia 24 tahun, rata - rata skala nyeri sebelum perlakuan 5,44 dan skala nyeri setelah perlakuan 2,38.

Sebelum dilakukan analisa bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang menggunakan syarat utama melakukan uji parametrik. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode analisa parameter *Shapiro-Wilk* dengan P Value (Sig.) < 0.05 maka data kelompok tidak berdistribusi normal sedangkan P Value (Sig.) > 0,05 maka data kelompok berdistribusi normal.

1. Hasil uji normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas data

Variabel	P Value	Keterangan
Pre Hipnopresure	0,073	Normal
Post Hipnopresure	0.00	Tidak normal
Pre terapi	0,073	Normal
Post terapi	0,036	Tidak Normal

Hasil uji normalitas dari kedua nyeri post hipnopresure dinyatakan tidak terdistribusi normal

sehingga untuk uji analisa data menggunakan uji wilcoxon.

2. Hasil analisis Pengaruh Terapi Hipnopresure Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo

Tabel 3. Terapi Hipnopresure Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea

Variabel	<i>p value</i>
Kontrol_Pre_ Kontrol_Post	0,000
Perlakuan_Pre_ Perlakuan_Post	0,000

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Uji Wilcoxon menunjukkan nyeri pre dan post kontrol nilai p value = 0,000 (p value < 0,05), dan nyeri pre dan post perlakuan nilai p value = 0,001 (p value < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terapi

Hipnopresure mempengaruhi Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo.

- a. Analisa Perbedaan Efektifitas Pengaruh Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo.

Table 4. Analisa Perbedaan Efektifitas Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo

Variabel	<i>Kelompok</i>	<i>p value</i>
Nyeri	Perlakuan Kontrol	0,064

Berdasarkan tabel 4. nyeri menggunakan Uji Mann Whitney Test dengan nilai P Value = 0,064 (p < 0,05). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut

menjelaskan bahwa pada nyeri tidak ada perbedaan Efektifitas Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini rata - rata usia responden 25,56 tahun, rata-rata nyeri sebelum perlakuan pada kelompok kontrol yaitu 5,44, sedangkan pada sesudah perlakuan kelompok kontrol 3,13. Pada kelompok perlakuan didapatkan data rata- rata usia 24 tahun, rata - rata skala nyeri sebelum perlakuan 5,44 dan skala nyeri setelah perlakuan 2,38. Hal ini sesuai dengan penelitian (Febria and Nim, 2015) bahwa usia terbanyak yang mengalami nyeri dalam penelitian

adalah responden berusia 17-25 tahun dengan jumlah 11 responden dengan persentase 68,8%. Menurut (Azzahra Lubis and Frans Sitepu, 2021) pada kelompok usia ini merupakan kelompok usia produk yang rentan mengalami nyeri akibat aktivitas dan mobilitas yang tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa intensitas nyeri pada jenis kelamin dan tingkatan usia berbeda. Perempuan dianggap memiliki toleransi nyeri yang rendah

sehingga sangat rentan untuk mengalami nyeri yang lebih berat dari laki-laki sedangkan usia muda akan lebih merasakan nyeri yang lebih berat dari usia tua (Alit et al., 2021).

Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan nilai intensitas nyeri setiap individu berbeda-beda walaupun stimulus yang menyebabkan nyeri dan perlakuan yang diberikan sama, hal ini karena nyeri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, jenis kelamin, budaya, pengetahuan tentang nyeri dan penyebabnya, makna nyeri, perhatian klien, tingkat kecemasan, tingkat stres, tingkat energi, pengalaman sebelumnya, pola koping, dukungan keluarga dan social (Abdillah and Meni, 2020).

Nyeri setelah pembedahan normalnya hanya terjadi dalam durasi yang terbatas, lebih singkat dari waktu yang diperlukan untuk perbaikan alamiah jaringan-jaringan yang rusak. Setelah responden diberikan tehnik akupresur selama 10-15 menit, segera dilakukan pengukuran dengan cara responden menunjuk angka nyeri pada kuesioner yang tertulis dengan menggunakan skala nyeri numerik (0-10) bahwa intensitas nyeri yang dirasakan oleh responden sesudah diberikan tehnik akupresur mengalami penurunan yaitu responden yang mengalami nyeri Ringan sebanyak 5 responden (22,7%), Nyeri sedang sebanyak 17 responden (77,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan nilai intensitas nyeri setiap individu berbeda-beda walaupun stimulus yang menyebabkan nyeri dan perlakuan yang diberikan sama, hal ini karena nyeri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, jenis kelamin, budaya, pengetahuan tentang nyeri dan penyebabnya, makna nyeri,

perhatian klien, tingkat kecemasan, tingkat stres, tingkat energi, pengalaman sebelumnya, pola koping, dukungan keluarga dan social (Abdillah and Meni, 2020).

Nyeri pre dan post kontrol nilai p value = 0,000 (p value < 0,05), dan nyeri pre dan post perlakuan nilai p value = 0,001 (p value < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terapi Hipnopresure mempengaruhi Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo.

Menurut (Khasanah and Astuti, 2015) terapi akupresur efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri dengan penurunan nyeri 1,47 dan didapatkan $p=0,00$ ($\alpha<0,05$). Sedangkan terapi Hipnoterapi untuk memberi sugesti atau perintah positif kepada pikiran bawah sadar untuk penyembuhan suatu gangguan psikologis atau untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku menjadi lebih baik. Hipnoterapi juga bisa digunakan untuk meredakan nyeri, melancarkan pernapasan, serta mengatasi gangguan pencernaan. Dengan hipnoterapi, dapat meningkatkan kadar endorphin dalam tubuh. didapatkan hasil intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur adalah semua intensitas nyeri yang dialami oleh responden mengalami penurunan dengan nilai/skala penurunan yang berbeda yaitu sedikit berkurang, berkurang moderat, dan berkurang lebih moderat. Setelah dilakukan uji statistik paired-sample t-test diperoleh hasil $p=0,000$ ($p<0,05$) berarti bahwa terapi akupresur efektif dalam meminimalisasi dismenore primer pada wanita dewasa muda.

Terapi lainnya yang dapat mengatasi dismenore pada remaja putri yaitu hipnoterapi. Hypnotherapy adalah metode

penanaman sugesti saat otak telah berada dalam kondisi rileks, tetapi bukan berarti tertidur atau tidak sadar diri saat praktik Hipnoterapi dapat juga dikatakan sebagai suatu teknik terapi pikiran dan penyembuhan yang menggunakan metode hipnotis untuk memberi sugesti atau perintah positif kepada pikiran bawah sadar untuk penyembuhan suatu gangguan psikologis atau untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku menjadi lebih baik. Hipnoterapi juga bisa digunakan untuk meredakan nyeri, melancarkan pernapasan, serta mengatasi gangguan pencernaan. Dengan hipnoterapi, dapat meningkatkan kadar endorphin dalam tubuh. Endorphin adalah neuropeptide yang dihasilkan tubuh pada saat rileks atau tenang. (Khasanah and Astuti, 2015).

Menurut (Soylu and Tekinsoy Kartın, 2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akupresur yang diterapkan pada titik akupunktur meningkatkan suara usus dan operasi arosopic cholecystectomy mengurangi rasa sakit. Hasil penelitian lain mengatakan bahwa tindakan akupresur merupakan salah satu metode pengobatan komplementer dan alternatif pada prinsip pemberian tekanan pada titik akupunktur dengan memberikan relaksasi dan meringankan rasa sakit. Mekanisme intervensi akupresur didasarkan pada peningkatan pelepasan neurotransmitter dan hormon adrenokortikotropik, sehingga menurun kecemasan dan memastikan rehabilitasi. Selain mengurangi kecemasan dan memastikan rehabilitasi, akupresur juga digunakan untuk meredakan berbagai jenis nyeri yang diobati dengan analgesik (Complementary Therapies in Clinical Practice, 2021).

Terapi hipnopresure ini dapat mengurangi terhadap nyeri, sehingga

tindakan ini dapat digunakan dalam mengurangi rasa sakit. Intervensi juga terdapat dalam buku intervensi keperawatan Indonesia, sehingga tindakan ini boleh dilakukan oleh perawat.

Pada nyeri tidak ada perbedaan Efektifitas Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo. Perbandingan tingkat nyeri menstruasi (dismenore) sebelum dan sesudah dilakukan hipnoterapi pada remaja putri, adanya pengaruh hipnoterapi terhadap dismenorea, dan perbedaan serta perbandingan tingkat nyeri haid sebelum dan sesudah dilakukan hipnoterapy (Mulyani and Zahara, 2021). Sedangkan pada penelitian yang berjudul pada pasien yang dilakukan intervensi reiki dan dengan terapi akupresur tingkat nyeri menurun, tingkat kenyamanan meningkat dan aplikasi Reiki lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kenyamanan dibandingkan dengan aplikasi akupresur (Topdemir and Saritas, 2021).

KESIMPULAN

Terapi Hipnopresure mempengaruhi Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo. Tidak ada perbedaan Efektifitas Terapi Hipnopresure dan terapi hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea Di RS UNS Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. J. and Meni, I. (2020) 'Pengaruh Pemberian Tehnik Akupresur Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Primipara Di Ruang Widya Rumah Sakit Ciremai Cirebon Tahun 2016', Jurnal Kesehatan,

- 7(2), pp.880886.doi:10.38165/jk.v7i2.133.
- Adi, G.S. and Saelan. (2018). 'Pengaruh Terapi Hypno puntur breastfeeding dan Air Seduhan Daun Kelor terhadap Produksi ASI', Seminar Nasional Edusaintek, 2013, pp. 1-7.
- Alit, K. et al. (2021) 'Gambaran Intensitas Nyeri Pasien Pasca-Operasi abdomen bawah di RSUP Sanglah. Desain penelitian ini merupakan deskriptif cross-medical pasien pasca operasi abdomen bawah di RSUP Sanglah periode Januari hingga Juli Pain reporting is very subjective . Many ', 10(8), pp. 4-8.
- Anuhgera, D. E. and Sembiring, E. (2021) 'Pengaruh Hypnoprasure terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) dan Kepercayaan Diri Menyusui', Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan, 6(2), p. 142. doi: 10.34008/jurhesti.v6i2.245.
- Azzahra Lubis, K. and Frans Sitepu, J. (2021) 'Incidence of Pain After Obstetric Surgery in The Delima General Hospital Medan in 2020', Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis, 10(2), pp. 110-115.
- Febria, S. and Nim, A. H. S. (2015) 'Pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi dengan skala nyeri sedang-berat di rumah sakit bhayangkara polidakalbar', Nursing Student Tanjungpura University, 1(1), pp. 4-7.
- Fitrianiingsih, Y. et al. (2022) 'The Effectiveness of Hypnoprasure Hegu Point (li4) and San Yin Jiao (sp 6) on the Duration of Labor in The First Stage of The Active Phase of Primigravida', Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA), 4(2), pp. 202-209. doi: 10.36590/jika.v4i2.313.
- Gita Ayu Handayani, 2018 (2018) 'Peran Hipnosis Untuk Dunia Kesehatan', pp. 10-49.
- Harding, M. M. and Kwong, J. (2019) 'Lewis's Medical Surgical Nursing Assessment and Management of Clinical Problems'.
- Heni setyowati, 2018 (2014) 'Tinjauan Pustaka Akupresure', Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Julioe, R. (2017) 'Pengaruh Teknik Akupresure Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsud 45 Kuningantahun 2017', Ekp, 13(3), pp. 1576-1580.
- Khasanah, L. and Astuti, R. T. (2015) 'Efektivitas Akupresur Dan Hipnoterapi Dalam Mengatasi Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Salaman', Journal of Holistic Nursing Science, 2(2), pp. 1-9.
- Mulyani, A. and Zahara, E. (2021) 'Aprilia Mulyani 1*, Evi Zahara 2, Rahmi 3', Literature review: Perbandingan tingkat nyeri menstruasi (dismenore) sebelum dan sesudah dilakukan hipnoterapi pada remaja putri, 3(1), pp. 28-34.
- Soylu, D. and Tekinsoy Kartın, P. (2021) 'The effect on gastrointestinal system functions, pain and anxiety of acupuncture applied following laparoscopic cholecystectomy operation: A randomized, placebo controlled study', Complementary Therapies in Clinical Practice, 43 (September 2020), p. 101304. doi: 10.1016/j.ctcp.2021.101304.
- Topdemir, E. A. and Saritas, S. (2021) 'The effect of Acupressure and Reiki application on Patient's pain and comfort level after laparoscopic cholecystectomy: A randomized controlled trial', Complementary Therapies in Clinical Practice, 43 (June 2020). doi: 10.1016/j.ctcp.2021.101385.